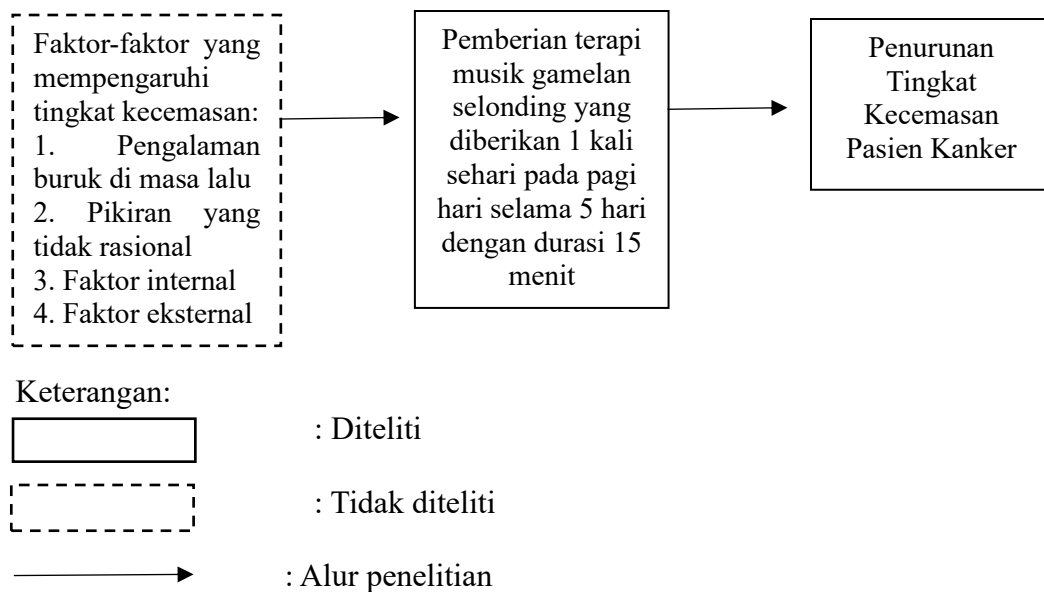


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah pengembangan dari kerangka teori yang telah dirumuskan dalam tinjauan pustaka sebelumnya. Kerangka ini berperan sebagai gambaran visual yang memperlihatkan keterkaitan antara variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Selain itu, kerangka konsep juga memberikan panduan yang jelas bagi peneliti dalam menentukan desain penelitian yang tepat (Anggreni, 2022).



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Musik Tradisional Bali Gamelan Selonding Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian mengacu pada suatu konsep, karakteristik, atau nilai yang dapat diubah atau diukur dalam suatu penelitian. Agar penelitian dapat dilakukan secara efektif, penting untuk mengidentifikasi dan mengelola variabel yang terkait dengan tujuan penelitian. Secara umum, variabel mencakup atribut, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh individu atau objek tertentu, yang dapat digunakan sebagai pembeda atau penanda. Variabel dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lain. Ketika variabel independen mengalami perubahan, hal ini dapat menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Beberapa sebutan lain untuk variabel ini antara lain prediktor, risiko, determinan, atau kausa (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Terapi Musik Tradisional Bali Gamelan Selonding yang diberikan sekali setiap pagi selama lima hari.

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen akan menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Anggreni, 2022). Variabel dependen/terikat pada penelitian ini yaitu Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker yang diukur menggunakan Penilaian Item Tes *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS).

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada penjelasan variabel-variabel yang akan diteliti secara praktis di lapangan. Dalam merumuskan definisi operasional, selain menjelaskan arti variabel secara konkret, juga mencakup cara pengukuran, hasil yang diperoleh dari pengukuran, serta skala yang digunakan dalam proses pengukuran tersebut (Anggreni, 2022). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Terapi Musik Tradisional Bali Gamelan Selending Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I**

No	Variabel/Sub Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variable bebas: Terapi Musik Tradisional Bali Gamelan Selending	Terapi musik gamelan selending menggunakan musik tradisional Bali Gending Sekar gadung gamelan selending oleh komunitas selending Bali dalam bentuk musik Youtube, diberikan 1 kali setiap pagi selama 5 hari. Waktu terapi diberikan dengan durasi selama 15 menit. Mendengarkan musik dengan menggunakan <i>sound system</i> , dengan volume sesuai kenyamanan pasien dan kondisi	Standar prosedur operasional terapi musik - Musik tradisional Bali Gending Sekar gadung gamelan selending oleh komunitas selending Bali dalam bentuk musik Youtube	- Diberikan pada pagi hari selama 5 hari - Terapi diberikan dengan durasi 15 menit.

No	Variabel/Sub Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
		lingkungan yang aman dan tenang.	- Menggunakan alat <i>sound system</i> , laptop - Volume yang tidak terlalu tinggi maupun tidak terlalu rendah sesuai dengan kenyamanan pasien	
2	Variable terikat: Tingkat Kecemasan Pasien	Tingkat kecemasan diukur menggunakan <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS), yang terdiri dari 14 pertanyaan. Hasil pengukuran kemudian dikategorikan ke dalam lima tingkat, yaitu tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan kecemasan sangat berat. Penilaian kecemasan dilakukan sebelum dan setelah intervensi diberikan. Kecemasan diukur di tempat dilakukannya terapi dan diukur oleh peneliti langsung. Kecemasan diukur saat hari pertama dilakukannya intervensi dan di hari terakhir pemberian intervensi.	Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrument observasi (pengisian kuesioner 14 HARS)	Interval  Tingkat kecemasan ditentukan dengan menjumlahkan skor dari 14 item penilaian, dengan hasil sebagai berikut: a. Skor di bawah 14 menunjukkan tidak ada kecemasan. b. Skor antara 14-20 mengindikasikan kecemasan ringan. c. Skor dalam rentang 21-27 menandakan kecemasan sedang. d. Skor antara 28-41 menunjukkan kecemasan berat. e. Skor 42-52 mengindikasikan kecemasan sangat berat.

### **3. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang akan diuji untuk mengonfirmasi kebenarannya. Tujuan dari hipotesis ini yaitu untuk membantu mengidentifikasi variabel yang akan diteliti, memberikan batasan pada penelitian, serta berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik yang sesuai (Anggreni, 2022). Berdasarkan dasar teori tersebut maka hipotesis pada penelitian ini yaitu ada pengaruh terapi musik selonding untuk menurunkan kecemasan pada pasien kanker.